

**ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT MUSLIM MEMILIH
BERWIRAUSAHA DALAM PROSES PEMULIHAN EKONOMI PASCA
BENCANA DI KOTA PALU**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

DIAN EKA REZKIANI

NIM: 17208010046

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT MUSLIM MEMILIH
BERWIRSAHA DALAM PROSES PEMULIHAN EKONOMI PASCA
BENCANA DI KOTA PALU**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

DIAN EKA REZKIANI

NIM: 17208010046

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING :

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP: 19751111 200212 2 002

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-68/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2020


Tugas Akhir dengan judul : Analisis Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Berwirausaha Dalam Proses Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN EKA REZKIANI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010046
Telah diujikan pada : Senin, 27 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

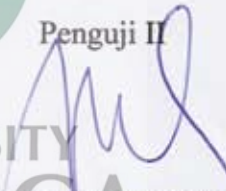

Dr. Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Dian Eka Rezkiani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Dian Eka Rezkiani

NIM : 17208010046

Judul Tesis : "Analisis Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Berwirausaha
Dalam Proses Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Di Kota Palu"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2020
Pembimbing

Dr. Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 1975/1111 200212 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Eka Rezkiani S.E.
NIM : 17208010046
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Berwirausaha Usaha Dalam Proses Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Di Kota Palu**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dian Eka Rezkiani S.E.
NIM: 17208010046

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Eka Rezkiani, S.E.
NIM : 17208010046
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui dan memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Berwirausaha Dalam Proses Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Di Kota Palu”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 23 Januari 2020
Yang menyatakan,



(Dian Eka Rezkiani, S.E.)

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

-QS. Al- Insyirah`-

“Hai orang-orang yang beriman,
Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,
Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

-QS. Al-Baqarah (153)-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Tesis ini saya persembahkan kepada Almamater saya
Program Studi Magister Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Kepada kedua orang tua saya,

Bapak Junus Timumun dan Ibu Haslinda S.Buhang

Keempat saudara-saudara saya, juga sahabat dan teman-teman saya semua.

*Saya ucapkan terima kasih atas segala bantuan do'a
dan dukungannya selama ini untuk saya dalam menyelesaikan studi ini.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā | T | Te |
| ث | Sā' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Hā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | Kh | kadan ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Zāl | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Tā | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------|
| ع | ‘Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fā | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāwu | W | W |
| ه | Hā | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Yā’ | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|---------------|--------------------|--------------------------------------|
| متعددة عدة | Ditulis Ditulis | <i>Muta’addidah</i> <i>‘iddah</i> |
|---------------|--------------------|--------------------------------------|

C. *Ta’ marbutah*

Semua *Ta’ marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---|
| حكمة علة كرامة الأولياء | Ditulis Ditulis Ditulis | <i>Hikmah</i> <i>‘illah</i> <i>Karāmah al-auliyā’</i> |
|-------------------------------|-------------------------------|---|

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------------------------|-----------------------------|-------------------------------|--|
| ----- ----- ----- | Fathah Kasrah Dhammah | Ditulis Ditulis Ditulis | <i>a</i> <i>i</i> <i>u</i> |
| فعل نكر يذهب | Fathah Kasrah Dhammah | Ditulis Ditulis Ditulis | <i>fa'ala</i> <i>zukira</i> <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| 1. Fathah + alif جاهلية | Ditulis Ditulis | <i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā' mati تنسى | Ditulis Ditulis | <i>ā</i> <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā' mati كريم | Ditulis Ditulis | <i>ī</i> <i>karīm</i> |
| 4. Dhammah + wāwu mati فروض | Ditulis Ditulis | <i>ū</i> <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1. Fathah + yā' mati بينكم | Ditulis Ditulis | <i>Ai</i> <i>bainakum</i> |
| 2. Dhammah + wāwu mati قول | Ditulis Ditulis | <i>au</i> <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-Sama'</i> |
| الشَّمْس | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkap Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|--------|----------------------|
| ذوى الفروض | Dibaca | <i>Zawi al-Furud</i> |
| أهل السنّة | Dibaca | <i>Ahl as-Sunnah</i> |



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: “Analisis Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Berwirausaha Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Di Kota Palu”. Penyusunan penelitian ini berdasarkan apa yang penulis ditemukan sesuai dengan hasil yang ada di lapangan. Semua hasil olah data dan dokumentasi yang penulis sajikan merupakan bukti nyata dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan serta bantuan apapun itu dari berbagai pihak yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan tesis sehingga penulisan tesis berjalan dengan lancar.
3. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., Ca., ACPA yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian
4. Pembimbing Tesis, Ibu Dr. Sunaryati SE., M.Si. yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan tesis ini.

5. Pembimbing Akademik, Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si. yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmunya serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga.
8. Teman-teman Prodi Magister Ekonomi Syariah 2018, teman-teman Kota Palu yang sama-sama berjuang melanjutkan pendidikan selama di Yogyakarta, dan teman-teman di Palu yang selama penelitian memberikan waktunya selama dilapangan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini.
9. Dan seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Terima kasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Semoga seluruh pihak mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt. atas apa yang diberikan.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dian Eka Rezkiani S.E

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TESIS | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | ix |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| ABSTRAK | xxi |
| ABSTRACT | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1. Tujuan Penelitian | 10 |
| 2. Kegunaan Penelitin | 10 |
| D. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Tinjauan Pustaka | 13 |
| B. Kerangka Teori | 21 |
| 1. Manajemen Kewirausahaan | 21 |
| 2. Wirausaha (<i>Etrepreneur</i>) | 25 |

| | |
|--|-----|
| 3. Kewirausahaan Menurut Pandangan Islam..... | 35 |
| 4. Pengambilan Keputusan..... | 52 |
| 5. Kewirausahaan dalam Pemulihan Pasca Bencana | 56 |
| 6. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) | 56 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 58 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 64 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 65 |
| B. Populasi dan Sampel | 65 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 66 |
| D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... | 67 |
| E. Teknik Pengujian Instrumen | 71 |
| 1. Uji Validitas | 71 |
| 2. Uji Reliabilitas | 72 |
| F. Metode Analisis Data..... | 73 |
| 1. Uji Asumsi Klasik..... | 73 |
| 2. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 74 |
| 3. Pengujian Hipotesis..... | 75 |
| 4. Koefisien Determinasi..... | 78 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 79 |
| B. Deskriptif Data Penelitian..... | 86 |
| C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas..... | 90 |
| D. Metode Analisis Data | 96 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 109 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 120 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 121 |

C. Saran..... 125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data BNPB 2018..... | 2 |
| Tabel 1.2 Rekapitulasi UMKM Tahun 2018 | 3 |
| Tabel 2.1 Ciri-ciri dan Sifat Wirausaha | 31 |
| Tabel 3.1 Indikator Variabel | 68 |
| Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Palu | 79 |
| Tabel 4.2 Data BPS Kota Palu Tahun 2019..... | 81 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin..... | 86 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Usia | 87 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Kepemilikan Usaha | 87 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Lokasi Usaha..... | 88 |
| Tabel 4.7 Karakteristik Jenis Usaha..... | 88 |
| Tabel 4.8 Karakteristik Menjalankan Usaha | 89 |
| Tabel 4.9 Karakteristik Pendapatan Perbulan | 89 |
| Tabel 4.10 Karakteristik Responden Menggunakan Media Sosial..... | 90 |
| Tabel 4.11 Uji Validitas Lingkungan Keluarga | 91 |
| Tabel 4.12 Uji Validitas Lingkungan Sosial dan Pergaulan | 91 |
| Tabel 4.13 Uji Validitas Pengetahuan..... | 92 |
| Tabel 4.14 Uji Validitas Modal..... | 92 |
| Tabel 4.15 Uji Validitas Efikasi Diri | 93 |
| Tabel 4.16 Uji Validitas Tingkat Religiusitas..... | 93 |
| Tabel 4.17 Uji Validitas Etika Bisnis Islam..... | 94 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.18 Uji Validitas Keputusan Berwirausaha..... | 94 |
| Tabel 4.19 Uji Reliabilitas | 95 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas..... | 96 |
| Tabel 4.21 Uji Multikolinearitas..... | 98 |
| Tabel 4.22 Nilai Koefisien Regresi Linear Berganda..... | 100 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji F..... | 103 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji T..... | 104 |
| Tabel 4.25 Koefisien Determinasi..... | 108 |
| Tabel 4.26 Jawaban Responden..... | 116 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1.1 Keadaan sebelum dan Setelah Bencana Alam | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 64 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu | 86 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas..... | 97 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas..... | 98 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas | 99 |
| Gambar 4.5 Output Jawaban Responden | 117 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim memilih berwirausaha dan untuk mengetahui apakah kejadian bencana alam merupakan peluang bagi masyarakat yang memilih berwirausaha atau membuka usaha pasca bencana alam di Kota Palu. Ada tujuh faktor yang menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan pergaulan, pengetahuan, modal, efikas diri, tingkat religiusitas, dan etika bisnis Islam. Metode analisis dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini ditujukan pada masyarakat muslim di Kota Palu yang membuka usaha atau berwirausaha pasca bencana alam. Dengan responden yang dipilih sebanyak 100 responden. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang menggunakan skala likert 5 point. Data yang sudah diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan analisis uji regresi linear berganda pada SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel lingkungan sosial dan pergaulan, modal dan etika bisnis Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan untuk variabel lingkungan keluarga, pengetahuan, efikasi diri dan tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Kemudian secara simultan ketujuh variabel berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.485 atau 48,5% yang artinya ketujuh variabel tersebut mampu mempengaruhi keputusan berwirausaha sebesar 48,5% sedangkan 0.521 atau 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selain itu dari hasil pertanyaan tambahan, jawaban responden sebagian besar menyatakan jelas bahwa keadaan pasca bencana memberikan mereka peluang dan dorongan untuk dapat bangkit dan memilih membuka usaha (berwirausaha) demi pemulihan ekonomi masyarakat Kota Palu pasca bencana alam.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan, Pengetahuan, Modal, Efikasi Diri, Tingkat Religiusitas, Etika Bisnis Islam, Keputusan Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the decision of Muslim communities to choose entrepreneurship and to find out whether natural disasters are opportunities for people who choose to start entrepreneurship or open businesses after natural disasters in Palu City. There are seven factors that become the variables used in this study, namely the family environment, social and social environment, knowledge, capital, self-efficacy, the level of religiosity, and Islamic business ethics. The method of analysis in research uses quantitative methods with the type of descriptive research. This research is aimed at the Muslim community in the city of Palu, which is opening a business or entrepreneurship after a natural disaster. With respondents selected as many as 100 respondents. For data collection is done by giving a questionnaire that uses a 5-point Likert scale. The data that has been obtained is then analyzed using multiple linear regression analysis in SPSS 22.0. The results showed that partially social and social environment variables, Islamic capital and business ethics had a positive and significant effect while for family environment variables, knowledge, self-efficacy and level of religiosity did not significantly influence entrepreneurial decisions. Then simultaneously the seven variables have a positive and significant effect with a coefficient of determination (R^2) of 0.485 or 48.5%, which means the seven variables are able to influence entrepreneurial decisions by 48.5% while 0.521 or 52.1% are influenced by other factors in the flow this research. Besides that, from the results of the additional questions, most of the respondents' answers stated clearly that the post-disaster situation gave them the opportunity and encouragement to get up and choose to open a business (entrepreneurship) for the economic recovery of the people of Palu City after natural disasters.

Keywords: Family Environment, Social and Social Environments, Knowledge, Capital, Self-Efficacy, Level of Religiosity, Islamic Business Ethics, Entrepreneurial Decision

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan intensitas bencana alam yang tinggi. Di mulai dari pertengahan tahun 2018 kemarin sampai akhir tahun 2018, terdapat beberapa daerah di Indonesia yang terdampak bencana alam. Terjadinya bencana alam pastinya menimbulkan banyak kerugian dan permasalahan, terutama pada masalah perekonomian. Ekonomi yang terganggu akibat bencana akan berdampak pada lambannya pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya aktivitas ekonomi saling membutuhkan satu sama lain dan juga jika sektor konsumsi yang melemah akan melumpuhkan sendi-sendi perekonomian lainnya. Perhatian penting perlu dilakukan dalam hal pemulihan perekonomian dan utamanya ekonomi masyarakat. Pemerintah dan swasta mempunyai peran dalam pemulihan pasca bencana melalui program-program pemulihan (*recovery*) yang ditujukan untuk melakukan perbaikan dan pembangunan kembali infrastruktur, lingkungan dan juga manusianya dengan melibatkan masyarakat yang sebagai korban untuk menjadi pelaku utama, salah satunya program untuk memulihkan kondisi perekonomian masyarakat tersebut (Pujiastuti, 2013a).

Pemerintah sebagai lembaga yang memiliki kewajiban untuk menanggulangi dampak bencana dituntut untuk dapat segera memulihkan kondisi perekonomian pasca bencana. Menurut Stromberg (2007) terdapat hubungan positif antara efisiensi dan akuntabilitas pemerintah dengan peran tersebut. Masalah efisiensi dan akuntabilitas pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan kebijakan atau program penanganan bencana menjadi hambatan utama proses pemulihan. Menurutnya hal ini diakibatkan kurang adanya

koordinasi antara kedua pemerintah tersebut di dalam menentukan sektor perekonomian mana yang secepatnya harus dipulihkan (Supriyatna, 2011)

Diantara beberapa daerah yang terdampak bencana alam di Indonesia, Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala Di Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang terkena bencana alam dan mengalami kerusakan yang cukup parah karena bencana yang terjadi di daerah tersebut tidak hanya gempa bumi dan tsunami, akan tetapi disebabkan juga oleh adanya bencana yang disebut dengan likuifaksi yaitu merupakan fenomena langka yang terjadi di Indonesia. BNPB sendiri mengaku bahwa kondisi bencana alam yang terjadi di daerah tersebut merupakan yang terparah di tahun 2018 diantara daerah lainnya karena merenggut banyak korban jiwa, rumah yang hancur bahkan tertanam, dan fasilitas publik yang rusak parah. Dari keadaan tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan tempat tinggal, sejumlah aset yang rusak bahkan hilang, serta kehilangan pekerjaan yang mana merupakan mata pencaharian masyarakat yang paling penting untuk keberlangsungan hidup mereka. Berikut merupakan hasil pendataan sementara yang didapatkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana pada tabel. 1 di bawah ini.

Tabel. 1.1

| DATA BNPB | | |
|---|-----------------------|--------------|
| Jenis Bencana : Gempa Bumi, Tsunami & Likuifaksi | | |
| Korban (Jiwa) | Meninggal Dunia | 3,457 Jiwa |
| | Luka-Luka | 4,441 Jiwa |
| | Menderita & Mengungsi | 215,528 Jiwa |
| Rumah (Unit) | Rusak Berat | 66,622 Unit |
| | Rusak Sedang | 0 Unit |
| | Rusak Ringan | 81 Unit |
| | Terendam | 196 Unit |
| Kerusakan Fasilitas (Unit) | Kesehatan | 22 Unit |
| | Peribadatan | 327 Unit |
| | Pendidikan | 265 Unit |

Sumber : Data BNPB/ Bencana Alam September 2018

Selain dari data-data yang tercatat oleh BNPB pada tabel di atas, dikutip dari berita *online* oleh sulteng.antarane.ws.com menyebutkan bahwa salah satu yang paling terdampak karena adanya bencana alam tersebut adalah para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Berikut pada tabel.2 disajikan jumlah data UMKM Kota Palu berdasarkan bidang usaha tahun 2018 sebelum bencana alam.

Tabel. 1.2
Rekapitulasi Data UMKM Kota Palu Tahun 2018

| No | Bidang Usaha | Golongan Usaha | | | | Jumlah |
|----|---------------------------------|----------------|------------|------------|----------|-------------|
| | | Mikro | Kecil | Menengah | Besar | |
| 1 | Bidang Kuliner | 631 | 31 | 0 | 0 | 662 |
| 2 | Bidang Pedagang Kaki Lima (PKL) | 849 | 0 | 0 | 0 | 849 |
| 3 | Bidang Bahan Pokok | 197 | 14 | 0 | 0 | 211 |
| 4 | Bidang Barang Campuran | 1920 | 146 | 279 | 3 | 2348 |
| 5 | Bidang Otomotif | 271 | 47 | 18 | 2 | 338 |
| 6 | Bidang Pangkalan Elpiji | 23 | 14 | 2 | 0 | 39 |
| 7 | Bidang Percetakan Audio Visual | 80 | 26 | 1 | 0 | 107 |
| 8 | Bidang Usaha Air Galon | 67 | 10 | 0 | 0 | 77 |
| 9 | Bidang Laundry & Pencucian | 65 | 2 | 0 | 0 | 67 |
| 10 | Bidang Kost | 18 | 201 | 11 | 0 | 230 |
| 11 | Bidang Salon / Kecantikan | 83 | 6 | 0 | 0 | 89 |
| 12 | Bidang Meubel | 123 | 15 | 7 | 0 | 145 |
| 13 | Bidang Kesehatan | 9 | 20 | 1 | 0 | 30 |
| 14 | Bidang Pengrajin | 85 | 12 | 0 | 0 | 97 |
| 15 | Bidang Fashion | 309 | 116 | 3 | 0 | 428 |
| 16 | Bidang Ternak | 122 | 6 | 3 | 0 | 131 |
| 17 | Bidang Wisata | 2 | 2 | 6 | 2 | 12 |
| 18 | Bidang Teknologi Internet | 46 | 8 | 0 | 0 | 54 |
| 19 | Bidang Lain-Lain | 130 | 45 | 30 | 1 | 206 |
| | Jumlah | 5030 | 721 | 361 | 8 | 6120 |

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM Dan Tenaga Kerja Kota Palu

Data rekapitulasi di atas merupakan perhitungan data sebelum bencana alam terjadi, yang diperoleh dari 8 kecamatan yang ada di Kota Palu. Sebelum bencana alam, tercatat 6.120 unit usaha dari berbagai bidang yang sedang berkembang yaitu bidang kuliner, PKL, bahan pokok, barang campuran, otomotif, pangkalan elpiji, percetakan audio visual, usaha air galon, laundry dan pencucian, kos-kosan, salon, meubel, kesehatan, pengrajin, fashion, ternak, wisata, teknologi internet dan lain-lain. Dan sesudah terjadinya bencana alam, Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu mencatat 1.040 UMKM yang terdampak akibat bencana alam pada 28 September 2018 lalu. Data ini berdasarkan hasil dari validasi data yang dilakukan oleh instansi tersebut. Dinas Koperasi dan UMKM Palu mengupayakan para pelaku UMKM yang terdampak mendapat bantuan agar dapat bangkit dan berkembang kembali. Bentuk bantuan yang diberikan bukan berupa uang melainkan barang dan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Disebutkan bahwa sejumlah pihak telah menyalurkan bantuan pemulihan bidang ekonomi di sektor usaha kecil, sebanyak 300 unit fasilitas usaha kepada pelaku UMKM, baik dari pemerintah pusat melalui Kementerian Koperasi dan UKM, Pemerintah Kota Surabaya, dan juga termasuk komunitas kerukunan keluarga Tionghoa. Akan tetapi, tidak semua dari para pelaku usaha tersebut yang tidak bisa melanjutkan usahanya sendiri meskipun dengan dana yang seadanya. Begitu juga dengan kios atau toko kelontong yang masih bisa berfungsi dan memiliki barang yang cukup, mereka kembali membuka usahanya.



Gambar 1. Keadaan Sebelum dan Setelah Bencana Alam

Dari gambar diatas terlihat beberapa lokasi yang merupakan tempat mata pencaharian sebagian warga Kota Palu yang telah hancur akibat bencana alam. Upaya-upaya penguatan mental baik secara fisik dan spiritual kepada masyarakat untuk bangkit setelah terjadinya bencana terus dilakukan para pemerintah, maupun tokoh-tokoh masyarakat lainnya agar masyarakat Kota Palu tidak larut dalam keterpurukan yang dimana telah banyak kehilangan harta benda dan juga pekerjaan pasca bencana. Besarnya jumlah UMKM yang hilang akibat kejadian tersebut, bukan membuat semakin menurunnya tingkat untuk berwirausaha pada masyarakat justru menjadi sebuah peluang baru untuk memulai usaha. Maraknya perkembangan usaha-usaha kecil dari yang sudah lama kemudian bangkit kembali, juga yang baru mulai usaha belum diketahui pasti besaran jumlah dan berapa persen peningkatannya, karena sampai saat ini masih dalam pendataan baik yang di lapangan terbuka maupun pada usaha rumahan (*home industri*). Cara penjualannya juga dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan adanya bantuan aplikasi *online* (seperti: gojek dan grab) dan media sosial (seperti: facebook, instagram dll). Yang pada akhirnya memicu banyaknya masyarakat yang tertarik untuk berwirausaha atau berbisnis terutama dalam bidang kuliner.

Dalam penelitian Michi Fukushima tahun 2017, menyatakan bahwa bencana memberikan dorongan bagi wirausahawan untuk memulai bisnis. Kewirausahaan mekar di tengah bencana karena beberapa alasan yaitu yang pertama, area usaha baru lebih mudah beradaptasi untuk keadaan yang tidak pasti dibandingkan dengan organisasi yang ada karena tidak dapat diprediksi dan tuntutan yang tak terduga muncul di daerah yang hancur. Yang kedua, bencana memberi usaha baru dengan tahapan yang baik untuk memulai bisnis mereka. Dan yang ketiga, para ahli bersikeras bahwa usaha baru memiliki fungsi untuk meringankan penderitaan yang diakibatkan bencana (Fukushima, 2017). Dari beberapa penjelasan diatas menunjukkan bahwa membangun usaha atau berwirausaha merupakan salah satu

cara yang dapat dilakukan dalam pemulihan ekonomi masyarakat dengan kondisi akibat bencana alam.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama dalam pemulihan pasca bencana, karena kehidupan akan terus berlanjut dan bencana alam serta krisis yang terjadi dapat dipandang sebagai suatu peristiwa seleksi alam di mana bangsa-bangsa yang tidak memiliki SDM yang unggul akan terpuruk dalam ketidakberdayaan, sementara itu, bangsa yang didukung oleh manusia-manusia yang unggul, punya visi, dinamis, serta memiliki integritas dan komitmen terhadap kemajuan akan terus hidup dan menjadi bangsa yang disegani. Dengan bertolak dari dasar pemikiran tersebut maka jelas peran pemerintah dan seluruh lembaga yang ada di masyarakat harus ditujukan pada upaya untuk menciptakan benih manusia-manusia Indonesia yang unggul, yaitu sosok manusia Indonesia yang memiliki mental dan semangat wiraswasta atau yang sekarang lebih populer dengan sebutan wirausaha (Darojat & Sumiyati, 2013).

Gagasan bahwa kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi sangat berkaitan erat secara signifikan, tidak diragukan lagi karena ini telah berhasil sejak awal penelitian yang dilakukan oleh Schumpeter (Aghion and Howitt's, 1998; Wigati, 2013). Perumusan Schumpeter tentang konsep wirausaha sering dirujuk dalam literatur kewirausahaan. Baginya, wirausahawan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan melakukan kombinasi baru, yaitu dengan memperkenalkan produk atau layanan baru, memanfaatkan metode baru dalam produksi atau pengiriman, mengeksplorasi pasar baru atau yang belum dimanfaatkan, menggunakan sumber atau jenis bahan baku baru, atau mengembangkan bentuk organisasi baru (Schumpeter, 1934; Chamlee-Wright & Storr, 2010). Sehingga dengan kewirausahaan akan mampu menjadikan ujung tombak pembangunan suatu negara. Persentasi peningkatan kewirausahaan akan berpengaruh terhadap ekonomi kecil karena akan sangat mendukung perekonomian masyarakat kecil. Dan juga suatu peningkatan dalam jumlah

wirausaha umumnya mengarah pada suatu peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Rachbini dalam bukunya Peter Drucker, dijelaskan bahwa kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan. Peter Drucker juga menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “*entrepreneur*” atau wirausaha itu sendiri (Drucker, 2002; Putri, 2018).

Dalam Nistorescu dan Ogarcă (2011) menjelaskan bahwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan secara universal diakui sebagai pilar dari perekonomian, faktor kunci untuk pengembangan usaha, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. *Entrepreneurship* atau kewirausahaan merupakan salah satu pilihan yang rasional untuk seseorang memulai sesuatu dan mengingat sifatnya yang mandiri, sehingga tidak tergantung pada ketersediaan lapangan kerja yang sudah ada. Ini juga merupakan satu tujuan dari adanya kewirausahaan atau keinginan seseorang berwirausaha, dimana sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk orang lain. Serta, dapat dikatakan bahwa adanya kewirausahaan juga dapat mengurangi angka pengangguran.

Sikap atau kesiapan mental seseorang untuk terjun memulai usaha baru mendasari munculnya minat berwirausaha. Karena dari sikap, dapat menentukan sesuatu apa yang dicari dalam kehidupan bagi individu. Salah satu faktor internal yang menjadi dorongan untuk berwirausaha adalah sikap mandiri. Tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi intensi berwirausaha diantaranya yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, adanya peluang, pendidikan atau pengetahuan (Paulina, 2012).

Dalam Islam sangatlah menganjurkan umatnya untuk melakukan wirausaha. Kewirausahaan dalam Islam merupakan suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Sulaiman, 2015). Semangat kewirausahaan terdapat dalam beberapa ayat dalam Al-Qur'an, salah satunya firman Allah swt dalam QS. Al-Mulk (67) ayat 15:.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: (15). *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*.

Dalam ayat tersebut, Allah swt mengabarkan bahwasannya seluruh alam semesta diciptakan untuk dimanfaatkan sepenuhnya oleh manusia. Ini berarti manusia diberikan keleluasaan untuk memanfaatkan apa yang ada di bumi dan mengelolanya dengan baik dan benar. Dan dianjurkan agar dilandaskan berdasarkan nilai-nilai Islam karena akhir ayatnya menyebutkan bahwa semua manusia setelah tinggal di bumi dan memanfaatkan seluruh isinya akan kembali kepada Allah swt untuk mempertanggungjawabkan semua yang telah dilakukan. Dengan demikian semua aktivitas manusia bisa disebut dengan ibadah apabila diniatkan kepada Allah swt dan mengikuti petunjuk Nabi Muhammad saw (Siswanto, 2016).

Sebagai sumber informasi Al-Qur'an mengajarkan banyak hal kepada manusia, dari persoalan keyakinan moral, prinsip-prinsip ibadah dan mu'amalah sampai kepada asas-asas ilmu pengetahuan dalam berdagang (wirausaha). Implementasi konsep berwirausaha syariah, manusia pada dasarnya memiliki dua dimensi yaitu dimensi horizontal dan dimensi vertikal. Dimana dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah swt yang disebut dengan

'hablumminallah dan dimensi horizontal berikatan antara hubungan manusia dengan manusia yang disebut *'hablumminannas* (Bahri, 2018). Demikian bahwa agama dan aktivitas wirausaha memiliki hubungan yang kompleks dan saling bergantung.

Menurut etika bisnis Islam juga dijelaskan bahwa setiap pelaku bisnis atau wirausaha dalam berdagang hendaknya tidak semata-mata bertujuan hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya saja, akan tetapi yang paling terpenting adalah mencari keridhoan dan mencapai keberkahan atas rezeki yang diberikan oleh Allah swt. Karena profit bukanlah semata-mata tujuan yang harus selalu diutamakan. Dunia bisnis juga harus berfungsi sebagai sosial dan harus dioperasikan dengan mengindahkan etika-etika yang berlaku di masyarakat. Dan para pengusaha juga harus menghindari dari upaya yang menyalahgunakan segala cara untuk mengejar keuntungan pribadi semata tanpa peduli berbagai akibat yang merugikan pihak lain, yaitu masyarakat luas (Anindya, 2017).

Penelitian mengenai kewirausahaan telah banyak dilakukan. Seperti yang diketahui bahwa penelitian mengenai kewirausahaan sudah sangat umum apalagi pada kalangan mahasiswa. Konsep dalam berwirausaha dibahas dengan berbagai aspek sesuai dengan literatur yang ada akan tetapi kaitanya dengan konteks ekonomi syariah atau keseusiannya pada etika bisnis Islam termasuk jarang. Untuk itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti ini sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa berwirausaha pasca bencana memberikan peluang yang baik bagi pelaku usaha lama maupun baru dan konsep berwirausaha juga sudah diatur dalam Islam, bahwa manusia sebagai umat Islam dianjurkan untuk bertebaran dimuka bumi mencari rezeki dengan cara yang halal dan salah satunya adalah dengan berdagang atau berwirausaha.

Melihat dari beberapa hal tersebut dikaitkan dengan bagaimana kondisi usaha-usaha masyarakat di Kota Palu pasca bencana dan hubungan kewirausahaan dengan konsep Islam, apakah masyarakat khususnya masyarakat

muslim setelah adanya bencana alam yang menimpa meningkatkan tingkat religiusitas mereka dan menjalankan usahanya sesuai dengan etika bisnis dalam Islam, dan juga apakah pemerintah seperti lembaga-lembaga keuangan dan lembaga dalam konteks syari'ah memberikan peran penting pada masyarakat yang berwirausaha dan pada pemulihan ekonomi pasca bencana, serta apakah kejadian bencana merupakan faktor pendorong bagi masyarakat untuk memulai usaha/bisnis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertanyaan-pertanyaan tersebut serta faktor-faktor yang menjadi keputusan masyarakat muslim di Kota Palu untuk memilih berwirausaha pasca bencana.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diberi judul “Analisis Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Berwirausaha Dalam Proses Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Di Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim memilih berwirausaha dalam pemulihan ekonomi pasca bencana di Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim memilih berwirausaha dalam pemulihan ekonomi pasca bencana di Kota Palu

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Bidang Keilmuan

Penelitian mengenai keputusan masyarakat memilih berwirausaha dalam pemulihan ekonomi pasca bencana dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran baru mengenai hubungan kewirausahaan dan pasca bencana, juga keterkaitannya dengan penerapan etika bisnis islam dalam berwirusaha yang dilakukan dengan keadaan pasca bencana. Karena ini dapat memberikan sumbangan positif terhadap pencapaian tujuan sosial ekonomi masyarakat yang lebih baik dan tidak lepas dengan kaidah atau prinsip Islam. Dan ini juga dapat membantu memberikan wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Bidang Praktisi

Dampak dari adanya bencana memberikan banyak kerugian apalagi dalam hal kondisi ekonomi dan memberi trauma yang luar biasa terhadap masyarakatnya, untuk itu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gagasan baru bagi masyarakat yang terdampak bencana bahwa berwirausaha salah satu cara yang tepat yang dapat dilakukan demi pemulihan ekonomi pasca bencana.

c. Bidang Pemerintah

Pemerintah dapat mengetahui bahwa salah satu cara untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang terdampak bencana yaitu dengan memberikan bantuan pada usaha-usaha kecil yang setidaknya dapat membangkitkan kondisi ekonomi mereka apalagi yang sudah kehilangan sebagian harta bendanya dan menghilangkan rasa trauma korban bencana tersebut. Perlunya perhatian dari lembaga-lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan syari'ah dalam memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan yang halal pada masyarakat muslim agar usaha yang dijalankan sebagaimana yang telah dianjurkan dalam berbisnis syari'ah.

D. Sistematika Pembahasan

Guna tercapainya tujuan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyajikan sistematika pembahasan sesuai dengan judul penelitian, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Merupakan pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang dari permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kerangka teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas mengenai materi kewirausahaan, materi berwirausaha pasca bencana, materi kewirausahaan dalam pandangan Islam, etika bisnis dalam Islam, dan materi pengambilan keputusan. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan pengembangan hipotesis dan model penelitian serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN: Metode penelitian yang berisi pemaparan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas data penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Berisikan tentang gambaran atau deskripsi objek penelitian, kemudian membahas tentang hasil dari pengujian hipotesis dan hasil analisis penelitian yang sesuai dengan alat analisis yang digunakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim memilih berwirausaha dalam pemulihan ekonomi pasca bencana di Kota Palu.

BAB V KESIMPULAN: Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta implikasinya dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan serta data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim memilih berwirausaha dalam pemulihan ekonomi pasca bencana di Kota Palu adalah Lingkungan Sosial dan Pergaulan, Modal dan Etika Bisnis Islam.
2. Lingkungan Sosial dan Pergaulan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($2.562 > 1.661$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.012 < 0.05$).
3. Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2.075 > 1.661$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.041 < 0.05$).
4. Etika Bisnis Islam mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4.403 > 1.661$) dan signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$).
5. Lingkungan Keluarga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($1.774 > 1.661$) namun nilai signifikannya lebih besar dari 0.05 ($0.079 > 0.05$).
6. Pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai t hitung yang lebih kecil

dari t tabel ($1.112 < 1.661$) dan signifikannya lebih besar dari 0.05 ($0.269 > 0.05$).

7. Efikasi Diri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.779 < 1.661$) dan signifikannya lebih besar dari 0.05 ($0.438 > 0.05$).
8. Tingkat Religiusitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.918 < 1.661$) dan signifikannya lebih besar dari 0.05 ($0.361 > 0.05$).
9. Secara bersama-sama atau simultan, variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan, Pengetahuan, Modal, Efikasi Diri, Tingkat Religiusitas dan Etika Bisnis Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Hal ini berdasarkan nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($14.296 > 2.20$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$).
10. Kejadian bencana alam, tidak menutup kemungkinan untuk seseorang terus terpuruk dalam keadaan. Dengan adanya peluang dan dorongan dari kemauan diri sendiri juga dari lingkungan sekitar maka akan memicu seseorang untuk memilih berwirausaha dalam memulihkan keadaan terutama kondisi ekonomi mereka. Dan adanya bantuan berupa materi dan non materi akan lebih cepat membantu merubah keadaan masyarakat yang tertimpah bencana alam menjadi lebih baik.

B. Implikasi Penelitian

1. Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai seorang wirausaha, karena orangtua berfungsi sebagai konsultasi pribadi, penasehat dan pembimbing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha. Itu artinya

sebagian dari masyarakat Kota Palu yang memilih berwirausaha pasca bencana ini sebagian besar tidak dipengaruhi oleh lingkungan dan kondisi dari keluarga mereka. Pentingnya pendekatan yang lebih dekat kepada keluarga karena peran keluarga sangat dibutuhkan sehingga mampu memberikan dorongan untuk seseorang dalam berwirausaha.

2. Lingkungan sosial dan pergaulan merupakan salah satu yang dapat membentuk kepribadian seseorang dimana seseorang yang bergaul dengan orang yang malas akan cenderung menjadi orang yang malas begitu juga sebaliknya seseorang yang bergaul dengan seorang *entrepreneur* akan cenderung berkeinginan menjadi seorang *entrepreneur*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sosial Dan Pergaulan berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha. Berarti keadaan lingkungan sosial yang sebagian besar mungkin masyarakatnya memilih berwirausaha dapat mempengaruhi masyarakat lainnya untuk berwirausaha begitu juga dengan adanya perhatian dari pemerintah yang membuat sebuah kegiatan-kegiatan bagi para pelaku UMKM dimana dapat mengembangkan keinginan seseorang dalam menjalankan usahanya. Juga karena keadaan lingkungan sekitar yang positif akan semakin cepat menarik keinginan seseorang untuk melakukan hal yang sama.
3. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting bagi kegiatan kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Berarti ada atau tidaknya pengetahuan yang dimiliki mengenai kewirausahaan tidak mempengaruhi masyarakat Kota Palu dalam memutuskan memilih berwirausaha pasca bencana. Namun, ini menjadi perhatian penting bahwasannya sangat penting diadakannya kegiatan atau sosialisasi yang tidak hanya dalam bidang akademik seperti di sekolah atau di

kampus akan tetapi di lingkungan masyarakat umum juga penting untuk menambah pengetahuan mereka dalam berwirausaha yang baik dan benar.

4. Sumber modal merupakan hal utama bagi seorang wirausaha. Pembiayaan suatu usaha dapat diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, dan keduanya tergantung dari jumlah modal yang dibutuhkan dan kebijakan dari pemilik usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Dimana pasca bencana ada sebagian masyarakat yang sepenuhnya kehilangan harta benda dan ada juga yang masih memiliki uang simpanan yang masih tersisa. Modal sangat diperlukan disaat keadaan seperti hal tersebut. Adanya bantuan-bantuan dari pemerintah namun tidak sepenuhnya pembagiannya merata kepada masyarakat sehingga dalam penelitian ini diketahui bahwa hanya sebagian dari 100 responden yang dipilih, berwirausaha karena bantuan dari pemerintah. Untuk itu melalui penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan hal-hal tersebut terutama pada bantuan modal usaha sebagai upaya pemulihan sementara pada ekonomi masyarakat pasca bencana.
5. Efikasi diri atau *self-efficacy* mengacu pada kepercayaan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diberikan. *Self-efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan yang mendorong individu untuk melakukan dan mencapai sesuatu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Berarti kemampuan yang dimiliki tidak mutlak menjadi alasan seseorang untuk memutuskan berwirausaha. Maka dari itu pentingnya pemberian pemahaman yang lebih lagi kepada masyarakat mengenai efikasi diri ini baik dalam lingkungan umum dan lingkungan akademik.
6. Religiusitas akan dapat memberikan dampak pada perilaku individu. Religiusitas salah satu yang mempengaruhi pilihan individu dalam

melaksanakan aktivitas kewirausahaan. Religiusitas juga diartikan sebagai sesuatu yang bersifat metafisik atau berkaitan dengan pencapaian tujuan hidup dari seseorang semata-mata hanya karena Allah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Berarti masyarakat muslim di Kota Palu tidak dapat diukur melalui tingkat religiusitasnya dalam memutuskan memilih berwirausaha pasca bencana. Akan tetapi, penting bagi umat muslim dalam menjalankan bisnis dan usahanya tidak lupa dan selalu mengutamakan ibadahnya seperti menjalankan shalat, zakat, infaq dan sedekah karena apapun aktivitas seseorang di dunia tidak luput dari campur tangan Allah sebagai sang pencipta.

7. Etika memiliki peran penting dalam dunia bisnis ketika masyarakat memahami kegiatan bisnis tujuan utamanya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Etika dalam Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap iri, dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha. Berarti masyarakat muslim dalam memutuskan memilih berwirausaha pasca bencana sebagian besar mengetahui akan pentingnya berwirausaha sebagaimana sesuai aturan yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Bahwasannya bekerja keras untuk mendapatkan rezeki perlu disertai dengan tawakal dan takwa kepada Allah swt. Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam QS. Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: (15:). “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezekinya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Memiliki etika dalam berbisnis sangat penting bagi seseorang dalam menjalankan atau ingin berwirausaha agar hasil yang didapatkan merupakan hasil yang halal dan terjauhi dari hal-hal buruk sehingga dalam berbisnis satu sama lain bersaing secara sehat dan tidak saling merugikan antara sesama umat beragama. Perlunya paradigma bisnis Islam yang di bangun dan dilandasi oleh faktor-faktor berdasarkan paradigma yang berprespektif melalui Al-Qur'an diantaranya kesatuan (tauhid), kesetimbangan (keadilan), kehendak bebas (ikhtiyar), bertanggung jawab, kebenaran, kebajikan dan kejujuran.

C. Saran

1. Pihak Pemerintah Kota Palu

Dalam hal ini ditunjukan kepada pemerintah Kota Palu agar lebih memperhatikan bahwa sebagian dari masyarakat memiliki potensi yang besar sebagai pelaku usaha, dimana diperlukan agar lebih meratanya bantuan pada korban bencana khususnya yang sama sekali telah kehilangan harta bendanya untuk diberikan bantuan modal usaha yang dapat dimanfaatkan demi keadaan ekonomi masyarakat tersebut perlahan-lahan agar segera pulih kembali. Begitu juga dengan memberikan fasilitas berupa kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pemahaman akan pengetahuan tentang cara berwirausaha yang baik dan benar agar hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan dengan baik.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang memilih berwirausaha dengan menggunakan variabel serta analisis yang berbeda diluar dari penelitian. Hal ini bertujuan agar lebih menambah pengetahuan kita lebih berkembang lagi dan memberikan satu hasil penelitian yang baru lagi bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, M. (2011). *Wirausaha Berbasis Syariah* (Cet. 1). Antasari Press.
- Abdullah, M. M. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*. Aswaja Pressindo.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Budianto, A. (2015). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Revisi). Penerbit Ombak.
- Drucker, P. (2002). *Inovasi dan Kewirausahaan*. Erlangga.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Fajar, M. (2016). *UMKM DI INDONESIA : PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI*. Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Ketujuh). Badan Penerit Universitas Diponegoro.
- Hendro. (2011). *Dasar—Dasar Kewirausahaan*. Erlangga.
- Herdiana, N. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Cetakan I). CV PUSTAKA SETIA.
- Idri. (2017). *HADIS EKONOMI (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)* (Cet. ketiga). Kencana.
- Jalil, A. (2013). *Spiritual Entrepreneurship (Transformasi Spiritual Kewirausahaan)* (Cetakan I). LKiS Yogyakarta.
- Kotler, P. (2003). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Kesebelas). PT. Indeks.
- Kotler, P., Ang, S. H., Leong, S. M., & Tan, C. T. (2000). *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Andi Offset.
- Muhammad, & Fauroni, L. (2002). *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis* (Edisi Pertama). Salemba Diniyah.
- Maskan, M., Permatasari, I. R., & Utaminingsih, A. (2018). *Kewirausahaan* (Politeknik Negeri Malang; Cet. Pertama). POLINEMA Press.
- Muchlish. (2010). *Etika Bisnis Islami*. Ekonisia.
- Rosyid, D. M. (2009). *Optimasi: Teknik Pengambilan Keputusan Secara Kuantitatif*. ITS Press.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktek, dan Kasus-kasus* (Kedua). Salemba Empat.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Sarjono, H., & Julianti, W. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 447.

- Siswanto, A. (2016). *The Power Of Islamic Entrepreneurship (Energi Kewirausahaan Islami)*. (Cetakan 1). AMZAH.
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K., & Ie, M. (2014). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik* (Cetakan Pertama). PT. Indeks.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, E. (2010). *Business Entrepreneur* (Cet. Kedua). Alfabeta.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2011). *KEWIRAUSAHAAN (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses)* (Kedua). Kencana.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenamedia Group.
- Syamsi, I. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Cet. Kedua). Bumi Aksara.
- Wijatno, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. PT. Grasindo.
- Yusuf, M. S. (2013). *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha*. Esensi Erlangga Group.

JURNAL

- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment,"* 8.
- Anindya, D. A. (2017). PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA PADA WIRAUSAHA DI DESA DELITUAKECAMATAN DELITUA. *At-Tawassuth, Vol. II, No.2, 2017*, 389 –412.
- Antoni. (2016). MUSLIM ENTREPRENEURSHIP: Membangun Muslim Peneurs Characteristics Dengan Pendekatan Knowledge Based Economy. *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, VII(2 (2014))*, 326–352.
- Anwar, D., Marnola, I., & Suryani, S. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KOMUNITAS TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PARA PEMUDA. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.244>
- Azwar, B. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau)*. 12(1), 11.
- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan

- Dimensi Horizontal (Hablumminannas). *Jurnal Ekonomi Syariah da Bisnis*, Vol. 1 No. 2 November, 1–21.
- Bastaman, A., & Juffiasari, R. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI WANITA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta). *Prosiding Seminar Nasional 4 th UNS SME's Summit & Awards 2015*. https://psp-kumkm.lppm.uns.ac.id/wp-content/uploads/sites/21/2016/01/aam-bastaman-prosiding-sme-s-combinedpdf_1.pdf
- Brück, T., Llussá, F., & Tavares, J. A. (2011). Entrepreneurship: The role of extreme events. *European Journal of Political Economy*, 27, S78–S88. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2011.08.002>
- Chamlee-Wright, E., & Storr, V. H. (2010). The role of social entrepreneurship in post-Katrina community recovery. *Int. J. Innovation and Regional Development*, Vol. 2, Nos. 1/2, pp.149–164.
- Darojat, O., & Sumiyati, S. (2013). *Konsep-konsep Dasar Kewirausahaan /Entrepreneurship*.PKOP4206/MODUL 1. <http://repository.ut.ac.id/4015/1/PKOP4206-M1.pdf>
- Dewi, S. N., & Haryanto, A. T. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.330>
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 1, 10.
- Fatimah, C. E. A. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim Di Wilayah Tangerang Selatan Berwirausaha. *ESENSI*, 5(2). <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2345>
- Fauzan, F. (2014). HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KEWIRAUSAHAAN: SEBUAH KAJIAN EMPIRIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(2), 147. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i2.779>
- Fukushima, M. (2017). Entrepreneurships after a disaster. *The International Society for Professional Innovation Management (ISPIM)*, 1–9.
- Galbraith, C. S., & Stiles, C. H. (2006). Disasters and Entrepreneurship: A Short Review. Dalam *International Research in the Business Disciplines* (Vol. 5, hlm. 147–166). Emerald (MCB UP). [https://doi.org/10.1016/S1074-7877\(06\)05008-2](https://doi.org/10.1016/S1074-7877(06)05008-2)
- Greco, A., & Jong, G. D. (2017). *Sustainable Entrepreneurship: Definitions, Themes, and Research Gaps*. 36.

- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). *PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. 02(03), 24.
- Herawati, N. F., & Rifiani, I. (2017). *PENGARUH KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA STUDI PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MALANG TAHUN 2017*. *J A B Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 3(No. 2), 7.
- Hutasuhut, S. (2018). The Roles of Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Family, Education, and Gender on Entrepreneurial Intention. *Dinamika Pendidikan*, 16.
- Intan, H., & Elisa. (2015). Analisis Alasan Berwirausaha Terhadap Keputusan Pelaksanaan Bisnis Sampingan (Pada Pemilik Bisnis Di Kawasan Sekitar Kambang Iwak Dan Jalan Balap Sepeda POM-X Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 22.
- Lestari, A., Hasiolan, Al. B., & Minarsih, M. M. (2016a). *PENGARUH SIKAP MANDIRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PARA REMAJA*. *Journal Of Management*, 2, 14.
- Lestari, A., Hasiolan, Al. B., & Minarsih, M. M. (2016b). *PENGARUH SIKAP MANDIRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PARA REMAJA*. *Journal Of Management*, 2, 14.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 1(1), 130–137.
- Monllor, J., & Murphy, P. J. (2017). Natural disasters, entrepreneurship, and creation after destruction: A conceptual approach. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 23(4), 618–637. <https://doi.org/10.1108/IJEER-02-2016-0050>
- Morrish, S. C., & Jones, R. (2019). Post-disaster business recovery: An entrepreneurial marketing perspective. *Journal of Business Research*, S0148296319302243. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.03.041>
- Munfaqiroh, S. (2018). Analisis Keputusan Wanita Dalam Berwirausaha (Studi Pada UKM Posdaya Binaan STIE Malangkecewara Malang). *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 12(1). <http://j-adbis.polinema.ac.id/index.php/adbis/article/viewFile/39/39>
- Mustikowati, R. I., & Wilujeng, S. (2016). *Religiusitas dan Kewirausahaan; Faktor Kritis dalam Mencapai Kinerja Bisnis pada UKM di Kabupaten Malang*. 3(2), 12.

- Nistorescu, T., & Ogarcă, R. F. (2011). *Determinants of Entrepreneurial Intent of Students in Oltenia Region*. 12(2), 14.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). *ANALISIS PENGARUH INTERAKSI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN*. 5(3), 11.
- Paruchuri, S., & Ingram, P. (2012). Appetite for destruction: The impact of the September 11 attacks on business founding. *Industrial and Corporate Change*, 21(1), 127–149. <https://doi.org/10.1093/icc/dtr075>
- Paulina, I. (2012). *FAKTOR PENDUKUNG TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA*. 3(1), 10.
- Pujiastuti, E. E. (2013a). *PENGARUH KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA USIA DEWASA AWAL*. 11(1), 10.
- Pujiastuti, E. E. (2013b). Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Usia Dewasa Awal. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–8.
- Putri, C. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan Bagi Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Metro)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa)*. 10.
- Sulaiman, M. C. (2015). Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Dalam Al-Qur'an Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Masters thesis. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/17589>
- Supriyatna, Y. (2011). *ANALISIS DAMPAK BENCANA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA DENGAN PENDEKATAN SNSE*. 101.
- Suyanto. (2013). Spirit Kewirausahaan “Muslim” Dalam Upaya Membangun Kemandirian Umat. *Welfare Jurnal*, 2(1), 16.
- Wazin. (2014). Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi tentang Perilaku Pedagang Di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2014.
- Wigati, S. (2013). *KEWIRAUSAHAAN ISLAM (APLIKASI DAN TEORI)* (Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya). <http://digilib.uinsby.ac.id/20257/1/Kewirausahaan%20Islam.pdf>
- Yilmaz, V., Ari, E., & Şen, H. (2018). Factors Affecting the Entrepreneurial Intentions of Women Entrepreneur Candidates: A Structural Equation Model.

Journal of Business Research - Turk, 10(1), 275–293.
<https://doi.org/10.20491/isarder.2018.381>

WEBSITE

<http://metrosulawesi.id/2019/07/06/25-umkm-terdampak-bencana-di-sulteng/> diakses pada tanggal 20 Mei 2019.

<https://pengusahamuslim.com/2884-pedagang-jujur-dan-1533.html> diakses pada tanggal 19 Oktober 2019

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/energi/19/01/17/plhh2a423-1040-umkm-di-palu-terdampak-bencana> diakses pada tanggal 20 Mei 2019.

<https://sulteng.antarane.ws.com/berita/66228/pelaku-usaha-mikro-di-palu-meningkat-15-persen-pascabencana> diakses pada tanggal 26 maret 2019

<https://palukota.bps.go.id/>

